

SIMBOLISME ABSTRAK LAGU-LAGU DANILLA DALAM KARYA FOTOGRAFI

TUGAS AKHIR KARYA

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Fotografi



OLEH

OKI BERLIANTI

NIM. 13152127

**JURUSAN SENI MEDIA REKAM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2018

**PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA**

**SIMBOLISME ABSTRAK LAGU-LAGU DANILLA DALAM KARYA
FOTOGRAFI**

Oleh :

OKI BERLIANTI

NIM. 13152127

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal, 31 Juli 2018

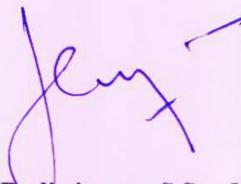
Tim Penguji

Ketua Penguji : Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang : Anin Astiti, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing : Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn.



Deskripsi Karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 2018
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Budiwiyanto, S.Sn., MA.
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oki Berlianti

NIM : 13152127

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul:

SIMBOLISME ABSTRAK LAGU-LAGU DANILLA DALAM KARYA FOTOGRAFI

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 10 Agustus 2018

Menyatakan,

Berlianti

NIM. 13152127

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T, karena berkat rahmat-Nya tugas akhir karya yang berjudul "Symbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi" dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tidak lupa terpanjatkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang dapat menjadikan teladan bagi kita semua. Pembuatan karya tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakan, mendorong dan memberikan dukungan secara materiil maupun moril untuk menyelesaikan studi hingga akhir.
2. Bapak Setyo Tohari Caturriyanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan serta semangat.
3. Bapak Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi
4. Bapak Andry Prasetyo, M.Sn., selaku pembimbing akademik dan seluruh dosen Program Studi Fotografi, terimakasih atas saran dan semangat yang diberikan.

5. Bapak Joko Budi Wiyatno, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
6. Kakak dan adikku tersayang, yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
7. Miqdad, Sepba, Noki, Ima, Halla, Indah, Claudia dan Laila yang sudah rela meluangkan waktunya untuk membantu proses produksi pembuatan karya Tugas Akhir ini.
8. Mallena, Ida dan Risky selaku model dalam karya Tugas Akhir ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Program Studi Fotografi 2013 Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Dengan selesainya karya seni fotografi ini, semoga dapat bermanfaat bagi lingkungan bidang seni fotografi dan sebagai penambah khasanah karya seni fotografi pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Surakarta, 10 Agustus 2018

Penulis,

Oki Berliati
NIM. 13152127

ABSTRACT

Abstract Symbolism of Danilla's Songs in Photography Work

Abstract symbolism is an expressive communication, containing a message or information that cannot be said directly and is a distortion of natural forms and objects so that only the essence is abstracted. "*Abstract Symbolism of Danilla's Songs in Photography Work*" is a concept of the creation of a final assignment of photography as an expression of expression in interpreting a song. The photographic work creates the imagination of the creator in seeing things through a different perspective and is an exploration or visualization of Danilla's songs and an object, some abstract symbols and situations into real life. Photography which generally serves as a medium for making documentation, in the creation of this work becomes a very appropriate medium in describing the meaning and message of a song.

Keywords : Abstract symbolism, Danilla's songs, Photography

ABSTRAK

Simbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi

Simbolisme abstrak merupakan komunikasi ekspresif, mengandung suatu pesan atau informasi yang tidak dapat dikatakan secara langsung serta merupakan pendistorsian dari bentuk alam dan benda-benda sehingga hanya berupa esensinya saja yang diabstraksikan. "*Simbolisme Abstrak Lagu-lagu Danilla Dalam Karya Fotografi*" adalah sebuah konsep penciptaan karya tugas akhir fotografi sebagai ungkapan ekspresi dalam memaknai sebuah lagu. Karya foto yang dibuat menghadirkan imajinasi pencipta dalam melihat sesuatu melalui sudut pandang yang berbeda dan merupakan eksplorasi atau penggambaran (*visualizing*) lagu-lagu karya Danilla serta sebuah benda, beberapa simbol abstrak dan situasi ke dalam kehidupan nyata. Fotografi yang pada umumnya berfungsi sebagai media untuk membuat dokumentasi, dalam penciptaan karya ini menjadi media yang sangat tepat dalam menggambarkan makna dan pesan dari sebuah lagu.

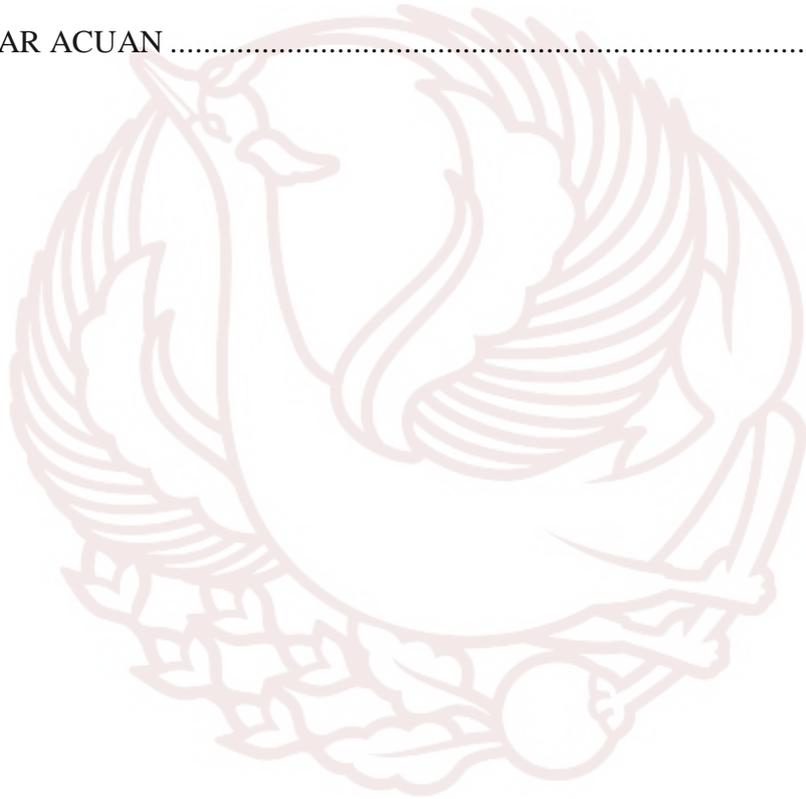
Kata Kunci : Simbolisme abstrak, lagu Danilla, fotografi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	7
D. Manfaat Penciptaan.....	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Tinjauan Sumber Penciptaan	9
1. Tinjauan Sumber Pustaka	9
2. Tinjauan Sumber Karya	12
B. Landasan Penciptaan	18
C. Konsep Perwujudan.....	21
BAB III PROSES KREATIF	22
A. Metode Penciptaan	22
B. Proses Penciptaan.....	23

a. Observasi.....	24
b. Eksplorasi.....	24
c. Eksperimen.....	25
d. Pengerjaan Karya	26
A. Story Board	27
B. Alat.....	27
C. Teknik Pengambilan Gambar	32
D. Penyajian.....	33
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	35
A. Alur Penyajian Karya	35
B. Penjelasan Karya.....	36
1. KARYA 1	36
2. KARYA 2	39
3. KARYA 3	42
4. KARYA 4	45
5. KARYA 5	48
6. KARYA 6	50
7. KARYA 7	52
8. KARYA 8	54
9. KARYA 9	56
10. KARYA 10	58
11. KARYA 11	60
12. KARYA 12	62

13. KARYA 13	64
14. KARYA 14	67
15. KARYA 15	69
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR ACUAN	73



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Karya Rosie Hardy, The Cross - Only When I Sleep.....	13
2. Gambar 2. Karya Rosie Hardy, Maroon 5 – Hands All Over.....	14
3. Gambar 3. Karya Annie Leibovitz - Evil Queen and The Magic Mirror 2011	16
4. Gambar 4. Karya Annie Leibovitz - Peterpan And Tinker Bell, 2011 ...	17
5. Gambar 5. <i>Sweet Dream</i>	36
6. Gambar 6. <i>Titik Temu</i>	39
7. Gambar 7. <i>Are You Shining Just For Me?</i>	42
8. Gambar 8. <i>Imagine</i>	45
9. Gambar 9. <i>Thinking Of You</i>	48
10. Gambar 10. <i>All I Think Is You</i>	50
11. Gambar 11. <i>Menujumu</i>	52
12. Gambar 12. <i>Conversation</i>	54
13. Gambar 13. <i>Ilusi Tak Bertepi</i>	56
14. Gambar 14. <i>Hindered Attempt</i>	58
15. Gambar 15. <i>Bayang Semu</i>	60
16. Gambar 16. <i>Tears For Fear</i>	62
17. Gambar 17. <i>Sadness</i>	64
18. Gambar 18. <i>Peluk</i>	67
19. Gambar 19. <i>Rumpang</i>	69

DAFTAR KARYA

1. KARYA 1. <i>Sweet Dream</i>	36
2. KARYA 2. <i>Titik Temu</i>	39
3. KARYA 3. <i>Are You Shining Just For Me?</i>	42
4. KARYA 4. <i>Imagine</i>	45
5. KARYA 5. <i>Thinking Of You</i>	48
6. KARYA 6. <i>All I Think Is You</i>	50
7. KARYA 7. <i>Menujumu</i>	52
8. KARYA 8. <i>Conversation</i>	54
9. KARYA 9. <i>Ilusi Tak Bertepi</i>	56
10. KARYA 10. <i>Hindered Attempt</i>	58
11. KARYA 11. <i>Bayang Semu</i>	60
12. KARYA 12. <i>Tears For Fear</i>	62
13. KARYA 13. <i>Sadness</i>	64
14. KARYA 14. <i>Peluk</i>	67
15. KARYA 15. <i>Rumpang</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu merupakan salah satu jenis karya seni musik yang banyak diminati oleh hampir semua orang. Selain untuk didengarkan, lagu juga digunakan sebagai media dalam berekspresi dan mengungkapkan perasaan. Bahasa dalam lirik sebuah lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi (Depdiknas, 2008). Hal ini pun sesuai dengan pengertian lirik lagu yang mengatakan bahwa lirik lagu adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan sebuah emosi (Semi, 1998 : 106). Pengertian lirik lagu tersebut diperkuat dengan definisi lain yaitu, lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi motif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 528). Lagu-lagu yang diciptakan seringkali mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada para pendengarnya. Setiap lagu yang diciptakan memiliki pengaruh tersendiri terhadap pendengarnya, selain itu, lagu yang sering didengarkan biasanya dapat mempengaruhi keadaan psikologis seseorang. Pengaruh sebuah lagu kepada pendengarnya tidaklah sama, tergantung bagaimana mereka menginterpretasikannya. Namun, setiap lagu pasti memiliki makna yang ingin disampaikan kepada pendengarnya baik itu secara sederhana maupun rumit, secara eksplisit (langsung) maupun implisit (tidak langsung).

Seperti halnya lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Danilla, umumnya lagu-lagu tersebut merupakan ungkapan dari kisah cintanya yang juga banyak dirasakan oleh

orang lain. Danilla adalah seorang penyanyi wanita yang berasal dari Jakarta. Ia memulai karirnya di dunia musik tanah air sejak tahun 2014. Selama berkarir di dunia musik, ia sudah memiliki dua buah album lagu yaitu album “*Telisik*” dan “*Lintasan Waktu*”. Sebagian besar lagu-lagu yang dibawakan oleh Danilla menceritakan tentang kisah cinta romansa. Meskipun lirik dalam lagu tersebut bukan sepenuhnya ia yang menulis, namun lagu-lagu yang terdapat di dalam album diciptakan sebagai bentuk ungkapan dari beberapa kisah cintanya.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, album “*Telisik*” dipilih sebagai ide penciptaan. Album ini terdiri dari 13 lagu yang pada umumnya menceritakan tentang cinta. Dari 13 lagu yang terdapat dalam album tersebut, 5 lagu yang telah dipilih sebagai ide penciptaan karya fotografi yaitu lagu yang berjudul “*Buaian*”, “*Wahai Kau*”, “*Ada di Sana*”, “*Terpaut Oleh Waktu*” dan “*Bilur*”. Kelima lagu tersebut dipilih sebagai ide penciptaan karya tugas akhir ini karena kelimanya memiliki makna yang berkesinambungan erat dan sesuai dengan konsep karya yang dibuat. Lima lagu yang telah terpilih tersebut menceritakan tentang nuansa cinta yang umum dirasakan oleh dua pribadi yang berbeda jenis dengan segala problematikanya. Mencintai dalam diam, cinta yang semu, hingga kasih yang tak terbalas merupakan sebuah dinamika dalam hubungan percintaan. Lagu-lagu yang sudah dipilih disajikan dalam bentuk karya fotografi yang menggunakan simbolisme abstrak dalam penggambaran dari makna lagu tersebut.

Simbolis berasal dari kata simbol, secara etimologis simbol berasal dari kata kerja Yunani *Sumballeo* (*Sumballein*) (*Symbolos*) yang berarti tanda atau ciri yang memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang. Bentuk simbol adalah penyatuan

dua hal luluh menjadi satu. Dalam simbolisasi, subjek menyatukan dua hal menjadi satu (Dibyasuharda, 1990 : 11). Sedangkan kata *Isme* berasal dari bahasa Yunani *Ismos*, bahasa Latin *Ismus*, dari bahasa Perancis kuno *Isme*, dan bahasa Inggris *Ism*. Akhirnya ini mempunyai makna menandakan suatu paham atau suatu ajaran kepercayaan (Alwi, et al. 2003 : 237).

Dari beberapa pengertian di atas, simbolisme merupakan suatu bentuk komunikasi yang ekspresif, mengandung suatu pesan atau informasi yang tidak dapat dikatakan secara langsung. Simbol merupakan sarana atau pembawa buah pikiran atau makna, simbol mengandung suatu pengertian yang tidak mengandung informasi langsung kepada benda, objek atau referensi, tetapi terhadap ideal-ideal, nilai-nilai dan paham-paham abstrak (Saliba, 1976 : 83). Abstrak merupakan bagian dari seni rupa modern karena memiliki keunikan tersendiri berupa gambaran luapan perasaan dan tersimpan makna yang hanya dipahami oleh pencipta karya itu sendiri. Lois Fichner Rathus menyatakan, seni abstrak merupakan penyederhanaan atau pendistorsian bentuk-bentuk, sehingga hanya berupa esensinya saja dari bentuk alam atau objek yang diabstraksikan. Abstraksi mengubah secara signifikan objek-objek sehingga menjadi esensinya saja (Fichner, 1995).

Dalam penciptaan karya seni khususnya karya seni fotografi, banyak karya foto yang tercipta dan mengandung unsur aliran abstrak. Karya fotografi yang mengandung unsur abstrak biasanya bentuk penyampaiannya tidak menggambarkan objek dalam bentuk asli, tetapi menggunakan warna dan bentuk dalam non representasional. Karya foto yang mengandung unsur abstrak biasanya

sebagai bentuk untuk menyampaikan suatu pesan yang tersirat kepada khalayak. Satu karya fotografi dapat disebut memiliki nilai komunikasi ketika dalam penampilan subjeknya digunakan sebagai medium penyampai pesan atau merupakan ide yang terekspresikan kepada pemirsanya, sehingga terjalin suatu kontak pemahaman makna. Dalam hal ini karya foto tersebut juga akan dikatakan sebagai medium yang memiliki nilai guna ‘fungsional’ dan sekaligus sebagai ‘instrumen’ karena dijadikan ‘alat’ dalam proses komunikasi penyampaian pesan/ide si pencipta karya fotonya (Soeprapto Soedjono, 2007 : 13).

Penciptaan karya tugas akhir fotografi ini menampilkan visual yang tercipta dari imajinasi dalam memaknai lagu-lagu milik Danilla, yang terbentuk dari pengalaman empiris mengenai sebuah hubungan percintaan. Selain itu, selama ini para penikmat lagu dalam memaknai isi dari lagu yang ia dengarkan tersebut hanya mampu dilakukan dengan menyaksikan visualisasinya melalui video klip saja. Berawal dari hal tersebut, penulis ingin menyajikan hal baru dalam memaknai isi sebuah lagu dengan menggunakan media fotografi. Penciptaan karya fotografi sebagai pencitraan visual dari 5 lagu tersebut dikemas dengan konsep-konsep dan ide yang berasal dari imajinasi penulis. Adapun karya-karya yang dibuat menampilkan simbol-simbol yang digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan cerita dalam foto tersebut. Penciptaan sebuah karya fotografi tersebut merupakan sebuah hal yang menarik dan baru bagi penulis dalam merepresentasikan sebuah karya seni musik yang dikemas menjadi sebuah karya seni foto yang memiliki nilai estetis.

B. Ide Penciptaan

Hampir setiap lagu-lagu yang terdengar, selalu menyisipkan cinta sebagai “bumbu” pelengkapannya, dan menjadikan cinta sebagai tema sentral dalam lirik-liriknya. Lagu tentang cinta sepertinya selalu menarik, tidak pernah usang, tak lekang dimakan waktu dan selalu melekat dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, lagu-lagu yang di dengarkan merupakan bentuk ekspresi dari rasa cinta yang dimiliki oleh manusia. Rasa cinta terhadap sang pencipta, persahabatan, cinta pada orang tua, maupun cinta terhadap sesama manusia. Namun dari berbagai macam ekspresi cinta yang dimiliki, cinta antara dua pribadi yang berbeda, laki-laki dan perempuan, mempunyai dinamikanya sendiri.

Dalam cinta ada dua sisi yang saling bertentangan, yang satu menyatukan dan lainnya menghancurkan. Begitu pun dengan lagu-lagu cinta, terlalu menghayati sebuah lagu cinta yang didengar akan mampu mempengaruhi keadaan psikis seseorang. Ada yang mengapresiasi makna lagu tersebut dengan baik, tetapi tidak jarang pula menggiring pendengarnya kepada kegilaan dan pengorbanan yang ekstrim.

Ide merupakan bentuk dasar dari penciptaan sebuah karya seni karena adanya persentuhan diri pribadi yang merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri dengan di luar diri, seperti pengaruh dari lingkungan, termasuk hasil pengalaman dan pengamatan. Ide dasar dari penciptaan karya ini sebenarnya bermula dari kisah percintaan umum yang banyak dirasakan oleh orang lain, pun oleh pengkarya. Berbekal dengan patah hati, yang kemudian dituangkan dalam penciptaan nuansa cinta dengan karakter gambar yang berbeda dan bercerita. Dari

berbagai bentuk ekspresi cinta, ekspresi cinta antara dua pribadi yang berbeda jenis mempunyai keunikan tersendiri dengan segala problematikanya. Jatuh cinta, marah, serta rindu, hingga kasih tak berbalas merupakan dinamika dalam hubungan percintaan.

“Symbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi” merupakan judul dalam penciptaan karya tugas akhir sebagai wujud pengungkapan penulis dalam menikmati, memaknai dan mengapresiasi lagu-lagu karya Danilla ke dalam bentuk visual melalui media fotografi. Kelima lagu yang telah dipilih sebagai ide penciptaan merupakan lagu yang membahas tentang kisah percintaan yang umum dirasakan dan merupakan pengalaman empiris dari pengkarya. Selain itu, lagu-lagu milik Danilla khususnya lagu yang dipilih sebagai ide penciptaan karya tugas akhir ini merupakan media katarsis bagi penulis. Karya yang dibuat berisi ringkasan pesan dan makna dari lagu yang ingin disampaikan dalam bentuk visual, tetapi penyampaiannya bersifat simbolisme abstrak yang diharapkan dapat ditafsirkan oleh penikmat karya. Misalnya jatuh cinta kepada seseorang yang hanya bisa dirasakan, ditampilkan dengan seorang perempuan yang sedang menari dan dikelilingi oleh kupu-kupu. Makna dari simbol kupu-kupu yang dihadirkan yaitu menunjukkan sebuah keindahan yang jika ingin menggapainya dibutuhkan perjuangan. Layaknya seseorang yang sedang jatuh cinta, sebuah keindahan, elok rupawan yang mampu memukau tersebut ada pada orang yang dicintai, namun butuh perjuangan jika ingin mendapatkannya. Atau perasaan cemburu yang hanya bisa dirasakan, dapat

divisualkan dengan menampilkan mata dan api. Dalam pengungkapannya, penulis berusaha untuk lebih sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Seperti halnya konsep visual dalam karya ini, penuturan dalam bahasa gambar diharapkan dapat menyampaikan maksud cerita sekaligus membangkitkan emosi-emosinya. Pengkomposisian yang digunakan mungkin dapat merangsang psikologis penonton lebih efektif, penonton oleh lagu yang ia dengar dan visualisasi dari lagu tersebut yang dilihat, *setting*, *wardrobe* dan *property* juga disesuaikan dengan konsep yang ingin dicapai. Mengenai bahasa gambar, Don Livingstone mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Film and The Director (1986)*.

“Ada empat teknik dasar untuk mempengaruhi emosi penonton dengan bahasa gambar, dua diantaranya adalah teknik cut dan gerakan (movement) yang biasanya disebut teknik kontinuitas. Yang dua lagi adalah komposisi dan pencahayaan, yang merupakan teknik untuk menarik perhatian penonton. Dua yang pertama dirancang oleh sutradara dan dikuasai oleh editor. Dua teknik lainnya dirancang dan dilaksanakan oleh juru kamera. Jadi untuk dapat mencapai kesempurnaan dalam menyampaikan bahasa gambar maka sutradara, juru kamera dan pekerja lainnya harus dapat saling bekerjasama.”

Berawal dari hal tersebut, penulis ingin menyajikan hal baru dalam memaknai isi sebuah lagu dengan menggunakan media fotografi.

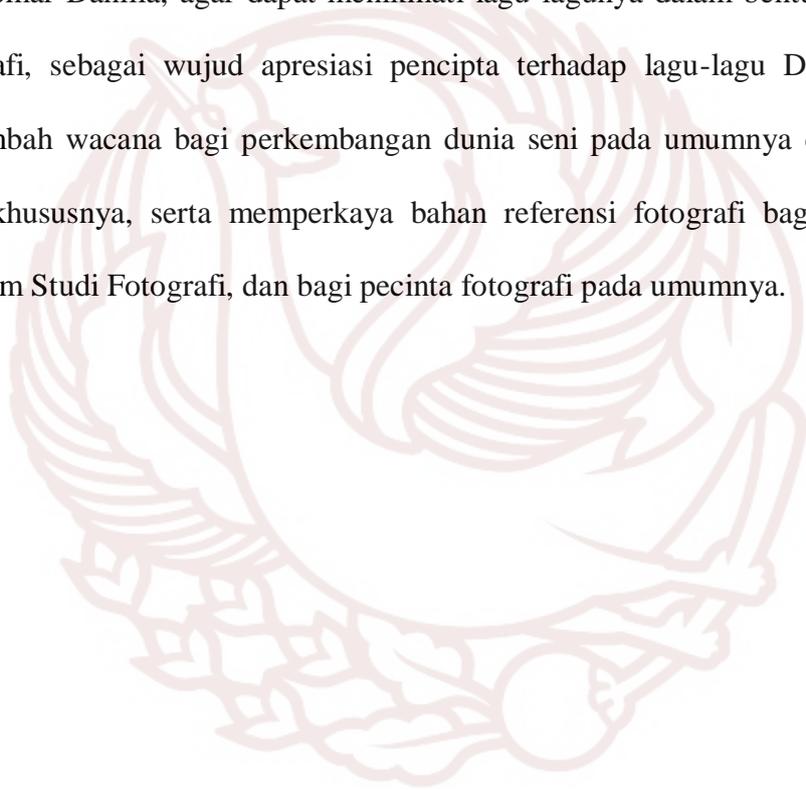
C. Tujuan Penciptaan

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini bertujuan untuk mewujudkan visualisasi dari lagu-lagu karya Danilla yang telah dipilih, hingga menjadi karya fotografi yang memiliki nilai estetis, melalui pendekatan fotografi seni yang memiliki konsep dari imajinasi penulis, serta menampilkan visual yang menarik,

mudah dipahami oleh penikmat karya dan mampu mewakili makna dan pesan yang ingin disampaikan dari lagu tersebut.

D. Manfaat Penciptaan

Penciptaan karya "*Symbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi*" memiliki beberapa manfaat seperti sebagai alternatif media bagi penggemar Danilla, agar dapat menikmati lagu-lagunya dalam bentuk karya seni fotografi, sebagai wujud apresiasi pencipta terhadap lagu-lagu Danilla, untuk menambah wacana bagi perkembangan dunia seni pada umumnya dan fotografi pada khususnya, serta memperkaya bahan referensi fotografi bagi mahasiswa Program Studi Fotografi, dan bagi pecinta fotografi pada umumnya.



BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

A. Tinjauan Sumber Penciptaan

Simbol-simbol dan abstraksi situasi merupakan suatu objek yang terdapat dalam penciptaan karya tugas akhir fotografi ini. Karya yang dibuat merupakan ungkapan ekspresi pencipta dalam mengapresiasi dan memaknai lagu-lagu karya Danilla. Dalam penyajian visualnya, beberapa simbol yang bersifat abstrak dihadirkan untuk membantu penyampaian pesan yang terkandung dalam lagu-lagu dan divisualkan menjadi sebuah karya foto yang bernilai estetis, serta memberikan sentuhan teknik *digital imaging* agar foto nampak terkesan lebih surealis.

1. Tinjauan Sumber Pustaka

a. Buku “Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas” yang dituliskan oleh Kris Budiman.

Buku yang berjudul “Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas” yang dituliskan oleh Kris Budiman menjadi salah satu tinjauan sumber pustaka pada penciptaan karya tugas akhir ini. Buku tersebut dijadikan sebagai acuan penulis dalam memahami makna simbol, ikon, dan lain-lain. Buku ini berisi tentang semiotika didefinisikan sebagai ilmu ilmu yang mengkaji relasi tanda yang satu dengan tanda-tanda yang lain, relasi tanda-tanda dengan makna-maknanya. Dalam buku ini banyak mengaplikasikan pelbagai teori ke dalam bentuk konkret sekaligus

mengkritisi pelbagai teori tersebut. Kris Budiman dalam buku ini menyajikan sisi baru bahwa kajian semiotika bukan sekadar ‘membaca’, menginterpretasikan, dan memahami bahasa, tanda, serta simbol, melainkan semiotika yang mengulas ihwal beberapa urgensi isu yang menggelinding terkait kajian semiotika seperti homologi diantara bahasa foto/lukisan, persoalan autonom tidaknya persepsi *visual/pictorial*, pencerian terhadap tanda-tanda visual, ikon, simbol dan lain sebagainya. Ikon merupakan gambaran kecil yang melambangkan makna dari keseluruhan suatu hal. Sedangkan simbol adalah suatu bentuk atau benda yang mewakili suatu gagasan. Simbol bisa berupa sesuatu yang sama sekali tidak terkait dengan makna yang dimaksud, tetapi dengan pengkondisian tertentu, maknanya bisa saling terkait.

b. Buku “Estetika : Makna, Simbol, dan Daya” yang ditulis oleh Agus Sachari.

Buku “Estetika : Makna, Simbol, dan Daya” yang dituliskan oleh Agus Sachari menjadi tinjauan sumber pustaka berikutnya pada penciptaan karya tugas akhir ini. Buku ini menjelaskan bahwa sebuah karya seni yang tidak memiliki makna sama dengan karya yang tidak ada. Melalui makna sebuah karya memiliki nilai sangat tinggi, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur estetika dengan memperhatikan bobot, bentuk, dan penampilan yang merupakan satu-satunya yang sangat komplit dan

membangun kesan indah, sehingga sebuah karya seni yang ditampilkan menjadi menarik untuk ditonton dan dinikmati. Buku ini sangat relevan untuk mengungkap struktur estetika simbolisme abstrak lagu-lagu Danilla dalam karya fotografi yang akan dibuat.

c. Buku “Pot-Pourri Fotografi” yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan tulisan yang dimuat sebagai artikel pasti jurnal seni. Pot-pourri yang berarti ragam atau campuran berbagai topik wacana fotografi. Secara umum tulisan yang ada merupakan suatu respon dalam menyikapi berbagai aspek yang terdapat pada fotografi, baik bersifat wacana maupun dalam bentuk upaya kreatif estetis yang terkandung dalam karya-karya fotografi. Buku ini banyak membantu terutama mengenai fotografi seni yang diperlukan dalam tugas akhir.

d. Buku “Kisah Mata” yang ditulis oleh Seno Gumira Ajidarma.

Buku ini membahas fotografi dari sisi filsafat. Pembahas mengenai perbincangan filsafat atas makna fotografi dalam kehidupan manusia. Hal ini dilakukan dengan mengkaji beberapa karya foto dari beberapa fotografer. Buku Kisah Mata berperan dalam sisi estetis dan sebagai sumber teori penciptaan karya Tugas Akhir ini.

e. Buku “Kamus Fotografi” yang ditulis oleh R. Amien Nugroho.

Sebuah kamus yang memuat istilah-istilah fotografi di dalamnya. Mengingat banyak sekali istilah-istilah yang digunakan dalam dunia fotografi, buku ini digunakan untuk membantu memberikan panduan kata istilah fotografi dalam terjemahan bahasa Indonesia.

2. Tinjauan Sumber Karya

Dalam menciptakan sebuah karya fotografi, diperlukan beberapa referensi baik dalam bentuk karya foto maupun tulisan untuk mendukung terealisasinya ide dan visual akhir agar tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini, ada dua fotografer yang menjadi acuan pencipta dalam pembuatan karya.

a. Rosie Hardy merupakan salah satu fotografer yang menginspirasi.

Rosie Hardy merupakan fotografer muda yang berasal dari Manchester, UK. Dalam pembuatan karya-karyanya, Rosie Hardy lebih banyak menggunakan teknik olah *digital imaging* yang membuat karya-karyanya terlihat sangat surealis. Selain itu, karya yang ia buat sangat terkonsep dan beberapa terinspirasi dari fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Ia sempat membuat karya-karya foto yang merupakan gambaran atau visualisasi dari judul lagu milik penyanyi-penyanyi ternama.



Gambar 1. Karya Rosie Hardy – The Corrs (Only When I Sleep)
Sumber : www.rosiehardy.com/maingallery

Karya di atas merupakan salah satu karya Rosie Hardy. Karya tersebut merupakan visualisasi dari lagu salah satu band asal Irlandia yang berjudul “*Only When I Sleep*”. Suasana malam hari dan lokasi yang dipilih dalam pembuatan karya selaras dengan makna dalam lagu. Visual yang disajikan oleh Rosie Hardy dalam foto tersebut terlihat semakin menarik dengan pilihan *tone* yang digunakan, serta penggunaan olah foto dengan teknik *digital imaging* yang membuat foto terkesan surealistik.



Gambar 2. Karya Rosie Hardy – Maroon 5 (Hands All Over)
Sumber : www.rosiehardy.com/maingallery

Dalam karya tersebut Rosie Hardy memvisualkan salah satu lagu karya band Maroon 5 yang dirilis pada tahun 2010. Lagu yang berjudul “*Hands All Over*” menceritakan tentang perasaan seseorang yang tetap ingin bersama dengan orang yang dicintai dalam kondisi apapun. Pada contoh foto di atas, Rosie Hardy menunjukkan makna dari lagu tersebut dengan menggunakan simbol seperti ada beberapa tangan yang memeluk tubuh si perempuan dan ekspresi dari perempuan tersebut menunjukkan rasa kenyamanan. Foto tersebut menggunakan teknik *digital imaging* untuk menunjang dalam penyampaian makna dari lagu tersebut. Dari karya tersebut, hal yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah konsep foto yang sederhana namun tetap memiliki nilai estetis serta tetap dapat

menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut.

- b.** Annie Leibovitz merupakan salah satu fotografer terbaik di Amerika. Ia banyak memotret beberapa selebritis dunia. Karya karya yang dibuat oleh Annie sangat terkonsep dan bercerita. Beberapa karya yang digunakan sebagai tinjauan sumber penciptaan merupakan penggambaran ulang cerita-cerita yang sudah sangat familiar di masyarakat, yaitu cerita dalam film-film karya *Disney*.

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini Annie Leibovitz merupakan salah satu tinjauan sumber penciptaan yang dipilih karena terkait dengan karya-karyanya yang sangat konseptual, bercerita, dan penuh pesan sesuai dengan tema penciptaan karya tugas akhir ini.



Gambar 3. Karya Annie Leibovitz – Evil Queen and the Magic Mirror
Sumber: <http://disneyparks.com/>
(Diakses pada 7 Mei 2017)

Pada tahun 2011 Annie Leibovitz bekerja sama dengan Disney membuat karya foto yang menampilkan sosok dalam film garapan *Disney* tersebut salah satunya film “*Snow White and Seven Dwarfs*”. Dalam foto ini Annie Leibovitz menggambarkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam film karya *Disney* tersebut yaitu *Evil Queen* dan *Magic Mirror*. Suasana yang ditampilkan dan teknik *editing* yang dipakai oleh Annie Leibovitz membuat karya foto tersebut terlihat sangat nyata, menarik, membuat adegan dalam film tersebut tetap terlihat hidup meskipun divisualkan dalam bentuk karya foto, serta memiliki nilai estetis dan sesuai dengan adegan dalam film tersebut. Konsep yang dibuat oleh Annie Leibovitz sangat menarik sehingga menjadi salah satu sumber tinjauan penciptaan dalam pembuatan karya tugas akhir ini.



Gambar 4. Karya Annie Leibovitz – Peterpan and Tinker Bell
Sumber: <http://disneyparks.com/>
(Diakses pada 7 Mei 2017)

Dari karya tersebut Annie Leibovitz mencoba menampilkan sosok tokoh dalam film “*Peterpan*” yaitu Peterpan, Tinker Bell dan Wendy. Seperti karya-karya sebelumnya, dalam pembuatan karya tugas akhir ini, teknik *editing*, pencahayaan, dan konsep yang ditampilkan dapat dijadikan salah satu contoh.

Kedua seniman yang digunakan sebagai tinjauan dalam pengerjaan tugas akhir yang berjudul “*Symbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi*” ini menggunakan lagu dan film sebagai objek dalam pembuatan karya fotografinya. Tetapi yang membedakan karya tugas akhir ini dengan kedua seniman yang menjadi tinjauan adalah pengerjaan karya dan tujuannya, proses merekonstruksi lagu-lagu yang telah dipilih tersebut divisualkan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan dan kepentingan estetis yang diinginkan, serta mampu mewakili gambaran dari setiap lagu yang telah dipilih, berbeda dengan yang dilakukan oleh Rosie Hardy dan Annie Leibovitz.

B. Landasan Penciptaan

Istilah fotografi berasal dari bahasa latin, yaitu *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* artinya menulis atau melukis. Jadi, arti sebenarnya dari fotografi adalah proses dari seni pembuatan gambar (melukis dengan cahaya) pada sebuah bidang yang dipetakan (R. Amien Nugroho, 2006). Prinsip fotografi tidak jauh dari menggambar. Dengan melihat dan menyadari arti pentingnya melakukan aktifitas psikomotorik dengan menggambar dan memahami wawasan seni rupa, kita akan sadar bahwa semua itu merupakan bekal yang tidak dapat dinafikan untuk dapat menciptakan foto yang baik (Studio Diskom, 2009 : 109). Dalam hal ini foto berarti benda hasil dari proses fotografi. Penciptaan sebuah karya fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebut sebagai suatu medium ‘penyampai pesan’ (*message carrier*) bagi tujuan tertentu (Soeprapto Soedjono, 2007 : 27).

Pada karya tugas akhir fotografi yang berjudul “Simbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi”, fotografi konseptual dan teknik olah *digital imaging* merupakan teknik penunjang dalam pembuatan karya. Fotografi konseptual tersebut merupakan salah satu cabang dari fotografi yang lebih menitikberatkan nilai estetika dan imajinasi dalam proses pembuatan karya-karyanya. Selain memiliki nilai keindahan, foto-foto yang bersifat konseptual tersebut juga mengandung arti dan makna yang ingin disampaikan kepada para penikmat karya tersebut. Menurut Woodruff, konsep atau konseptual adalah produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap

objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/benda).

Digital imaging merupakan metode untuk melakukan proses pengeditan pada gambar yang telah di-*scan* dari file aslinya, menjadi file digital dalam bentuk piksel agar komputer dapat melakukan manipulasi pada gambar tersebut dan pada akhirnya membuat tampilan gambar menjadi indah. Fotografi konseptual dan olah foto dengan *digital imaging* digunakan sebagai teknik dalam pembuatan karya tugas akhir ini karena karya yang dibuat sesuai dengan *genre* tersebut. Cerita yang digambarkan dalam karya merupakan imajinasi pencipta dalam memahami makna lirik dalam lagu-lagu yang telah dipilih.

Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia dan bentuk respon dari segala sesuatu yang terjadi dan dirasakan oleh lingkungan fisiknya (yang dipengaruhi oleh akal sehat dan rasionalitas). (Rivers, 2003:28). Simbol digunakan oleh manusia untuk memaknai dan memahami kenyataan yang tidak dapat dilihat secara langsung, namun kenyataan tersebut dapat dirasakan oleh indera manusia. Stimulus ini kemudian diolah oleh pikiran, lalu tercipta konsep atau penafsiran tertentu dan kemudian simbol yang diciptakan tersebut akan membentuk makna tertentu sesuai dengan apa yang akan diungkapkan.

“The lyrics is the commonest, and yet, in its perfection, the post modern; the simplest, and yet in its laws emotional association; and it all these because it express, more intimately, than other types of verse the personality of the poet.” (Hubbel, 1949:57)

Agar imajinasi penulis pada konsep penyajian karya fotografi yang dibuat dapat terwujud, dalam penciptaan karya fotografi konseptual tersebut

menggunakan beberapa teknik pencahayaan, teknik olah *digital imaging* dalam proses pengolahan foto, serta menggunakan simbol-simbol atau tanda yang dapat dibaca untuk memahami maksud yang ingin disampaikan dan bertujuan untuk membuat foto menjadi lebih menarik. Simbol atau tanda menurut kamus Wojowasito berarti :

“Tanda atau yang menyatakan suatu hal atau mengandung suatu maksud tertentu. Misalnya keadilan dilambangkan dengan gambar neraca, kesucian dilambangkan dengan warna putih dan sebagainya.”

Lagu-lagu milik Danilla yang divisualkan merupakan lagu bernuansa romansa percintaan dan lirik yang digunakan dalam lagu-lagunya berbeda dengan karya yang serupa dari penyanyi di Indonesia lainnya. Lagu karya Danilla merupakan puisi yang dinyanyikan, lirik yang digunakan pun lebih banyak menggunakan bahasa yang baku dan makna kiasan. Oleh karena itu penciptaan karya dalam tugas akhir ini merupakan ungkapan pemikiran dan imajinasi penulis dalam memaknai isi lagu yang dituangkan melalui fotografi yang berjudul *“Symbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi”*. Konsep dari tugas akhir ini adalah gambaran atau visualisasi dari makna lagu yang merupakan ungkapan imajinasi dari penulis dan diproyeksikan melalui media fotografi.

C. Konsep Perwujudan

Fotografi sebagai salah satu bagian dari seni rupa juga tidak terlepas dari nilai-nilai dan kaidah estetika seni rupa yang berlaku. Setiap karya fotografi, menurut fotografernya tentu memerlukan konsep perancangan yang bermula dari ide dasar yang berkembang menjadi karya foto, yang memerlukan dukungan peralatan teknis dan non teknis. Pada karya tugas akhir yang berjudul “Symbolisme Abstrak Lagu-Lagu Danilla Dalam Karya Fotografi” ini, menghadirkan dua model yaitu laki-laki dan perempuan sebagai subjek/*subjectmatter*. Dalam pengambilan foto, setiap objek perlu dipotret beberapa kali dalam rangka eksperimentasi berbagai sudut pandang/*angle* (pandangan estetik), maupun dengan teknik komposisi dan pencahayaan yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai ragam alternatif tampilan yang memiliki nilai estetis sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian pemilihan tempat sangat diperhatikan agar sesuai dengan konsep foto yang telah dibuat.

BAB III

PROSES KREATIF

A. Metode Penciptaan

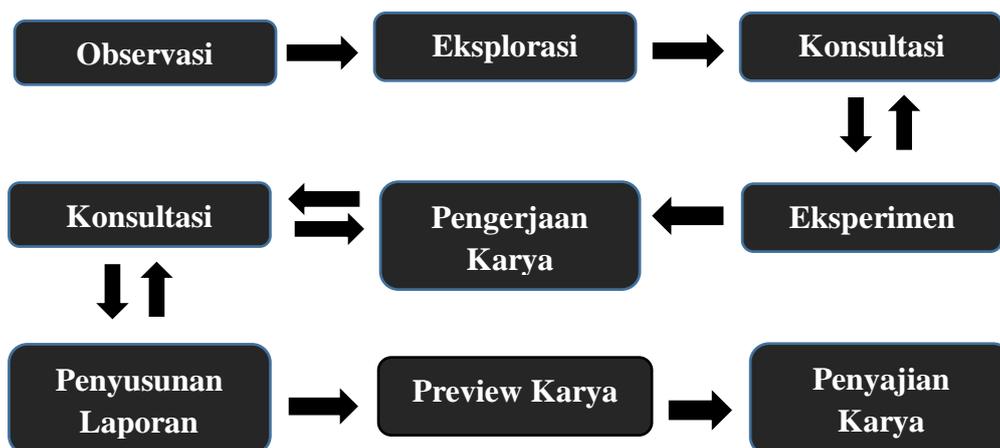
Mencipta berarti menggagas sesuatu yang belum ada menjadi ada, dan menghasilkan sesuatu yang tadinya tidak ada menjadi ada. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata penciptaan berasal dari kata “cipta” yang berarti kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; Angan-angan kreatif; Tuhan-alam semesta. Mencipta pada dasarnya adalah melahirkan sesuatu. Walaupun proses kelahiran itu diwarnai oleh derita, rasa duka atau rasa takut, kesemuanya akhirnya bermuara pada rasa suka cita (Humar Sahman, 1993:66). Hal tersebut dapat menjadi rujukan bahwa menciptakan tidak sebatas apa yang dilihat, namun sampai dengan apa yang dikhayalkan. Jadi dapat diasumsikan bahwa penciptaan adalah proses menghasilkan sesuatu yang baru, dimana penciptaan tidak hanya dibatasi oleh penglihatan tetapi dapat juga sesuai dengan apa yang dikhayalkan seorang pencipta, dalam hal ini adalah fotografer.

Dalam proses penciptaan karya seni visual, ada beberapa tahapan metode yang dimiliki. Sebagaimana diketahui, bahwa metode merupakan teknik dan prosedur tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Guntur dan Ranang A.S, 2015:82). Setiap orang tidak sembarangan dalam menciptakan suatu karya seni. Dari pengalaman yang menarik, dipikirkan secara mendalam, muncul sebuah ide/gagasan untuk menciptakan dan akhirnya diwujudkan pada suatu karya seni yang memiliki nilai estetis. Dalam proses penciptaannya, fotografi konseptual

lebih bebas dalam menuangkan ide. Pada proses pengkreasiannya, kekuatan nilai fotografi konseptual ditentukan dalam meramu berbagai macam komponen di dalamnya hingga menghasilkan sebuah karya foto yang sesuai dengan ide penciptaannya.

Pada metode penciptaan Tugas Akhir (TA) ini menggunakan empat tahapan dalam proses pengerjaan yaitu, Observasi, Eksplorasi, Eksperimen dan Pengerjaan Karya. Observasi meliputi pengumpulan data melalui pengalaman empiris dan pengamatan terhadap lingkungan sosial. Tahapan eksplorasi digunakan untuk pemotretan serta mencari bahan acuan pembuatan karya. Eksperimen dalam tahap ini, digunakan untuk pembuatan karya dengan menggunakan teknik dan *angle* pengambilan gambar yang sudah ditentukan. Untuk proses pemilihan dan *editing* foto, dilakukan sebelum penyajian karya. Tahapan selanjutnya adalah penyajian karya, tahapan tersebut antara lain pencetakan foto yang telah dipilih dan pembuatan *frame*.

B. Proses Penciptaan



Bagan 1. Proses Penciptaan

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis (Bungin, 2007). Proses observasi penciptaan karya ini dilakukan dengan cara memilih lagu-lagu yang divisualisasikan dalam penciptaan karya tugas akhir. Kemudian memahami makna dari setiap lirik dan mencari arti dari makna kiasan yang terdapat dalam lirik lagu. Hal berikutnya yang dilakukan adalah membuat konsep untuk memvisualisasikan 5 lagu milik Danilla yang telah dipilih. Konsep yang dibuat sesuai dengan tema dari 5 lagu tersebut yang mengisahkan tentang romansa percintaan seorang lelaki dan wanita, mulai dari awal pertemuan yang kemudian menumbuhkan benih-benih asmara, serta problematika dan kekacauan dalam sebuah hubungan. Beberapa konsep visual yang dibuat terinspirasi dari pengalaman empiris dan fenomena hubungan percintaan yang ada pada masyarakat. Penggunaan kostum, *property* dan pemilihan lokasi pemotretan pun disesuaikan dengan tema yang bertujuan untuk mencapai hasil karya yang memiliki nilai estetis dan imajinatif, serta diharapkan sesuai dengan ekspektasi pencipta.

b. Eksplorasi

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah eksplorasi. Tahap eksplorasi merupakan tindakan penjelajahan atau pencarian dengan tujuan menemukan sesuatu dan pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan).¹ Pada tahap eksplorasi

¹ <http://kbbi.web.id/eksplorasi> diakses pada tgl 23 Januari 2018 pukul 22.39

dilakukan pencarian keterangan dari informasi yang mendukung data tersebut, yaitu memahami makna lagu-lagu yang terpilih dari hasil wawancara Danilla dengan beberapa media *online*. Setelah data terkumpul dianalisis dan pada berbagai bagian, sehingga mendapatkan gambaran atau konsep yang jelas sebagai sumber acuan. Analisis dilakukan dengan mendengarkan 5 lagu yang telah terpilih sembari memahami setiap lirik dari lagu-lagu tersebut. Dalam tahap eksplorasi ini, pemotretan dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*outdoor*) dengan menggunakan cahaya alami dan buatan, sesuai dengan konsep yang telah dibuat. Untuk pemilihan model, dipilih dua orang model yaitu satu laki-laki dan satu wanita karena faktor *interest* secara umum, yaitu hubungan percintaan yang umum di lingkungan masyarakat adalah pasangan laki-laki dan perempuan. Sedangkan dalam pemilihan kostum, menggunakan baju yang dominan berwarna putih dan hitam untuk menunjang penggambaran nuansa percintaan yang sesuai dengan lagu. Beberapa *property* yang digunakan dijadikan simbol guna mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam lagu serta menambah nilai estetis dan kesan surealis pada sebuah foto.

c. Eksperimen

Proses eksperimen dilakukan untuk mendapatkan hasil visual sesuai dengan yang diinginkan. Sebelum melakukan proses eksperimen pada karya foto Tugas Akhir, terlebih dahulu melakukan *review* foto pada proses eksplorasi sesuai dengan *sub* tema. Setelah menemukan beberapa *sub* tema, yang perlu dilakukan adalah persiapan mulai dari teknik pencahayaan yang digunakan, penataan objek

yang akan difoto, sudut pengambilan gambar dan alat yang digunakan. Dalam penciptaan karya ini dilakukan eksperimen dengan cara membuat percobaan pemotretan untuk menguji penataan *lighting* yang sesuai dengan kebutuhan karya seperti menggunakan *continuous lighting* dan lampu kilat yang diberi *diffuser*. Kemudian melakukan pemotretan di beberapa lokasi guna mencari lokasi yang sesuai dengan konsep yang dibuat. Serta memadupadankan kostum, *property* yang digunakan dan makeup agar selaras dengan konsep yang telah dibuat.

d. Pengerjaan Karya

Dalam tahap pengerjaan karya diperlukan improvisasi dengan memadukan hal teknis dan non teknis. Hal teknis yaitu tentang peralatan fotografi yang diperlukan sesuai kebutuhan, penataan *lighting*, *setting* tempat, sudut pengambilan gambar dan pemilihan model. Pada proses pengambilan gambar di luar ruangan, cahaya yang digunakan adalah cahaya campuran yaitu antara sinar matahari, penggunaan *flash* eksternal dan *reflector* agar cahaya yang dihasilkan dalam foto lebih rata. Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar menggunakan *eye level angle* untuk menunjukkan objek secara aktual. Hal non teknis yaitu tentang pengetahuan dasar fotografi, serta komunikasi yang intens terhadap model untuk menjelaskan konsep pemotretan dan konsep kostum. Diperlukan pengarahan khusus kepada model untuk nantinya bagaimana mereka berpose mengikuti arahan fotografer, sekaligus membangun komunikasi yang baik antara model dan fotografer agar proses pemotretan menjadi lancar. Kemudian foto yang sudah jadi diolah sedemikian rupa, beberapa menggunakan teknik *digital imaging* dengan *Adobe Photoshop*.

Pada proses pembuatan karya tugas akhir ini ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu: *story board* dan alat yang digunakan.

1) *Story Board*

Sebelum melaksanakan proses pemotretan, pencipta mempersiapkan perencanaan pemotretan dengan membuat *story board* terlebih dahulu. Penggunaan *story board* bertujuan guna memberi gambaran perencanaan visual yang akan dibuat. *Story board* digunakan untuk memperjelas alur dalam pembuatan karya.

2) Alat

a) Kamera



Sumber : <https://goo.gl/images/sg74xh>

Kamera Canon 60D merupakan kamera yang digunakan dalam pembuatan karya tugas akhir ini. Kamera seri ini merupakan kamera *Digital Singel Lens Reflex* (DSLR) milik Canon, menggunakan lensa yang berfungsi untuk menangkap cahaya yang masuk kedalam kamera. Kamera ini memiliki sensor 18 *megapixel* dengan menggunakan CMOS, layar LCD 3 inci dengan resolusi diatas 1 juta *pixel*. Kamera ini juga mampu menangkap 5,3 *frame* perdetik dan keunggulan lainnya

yang dimiliki oleh kamera ini adalah ISO pada kamera Canon 60D ini 100 hingga 12800.

b) Baterai



Sumber : <https://goo.gl/images/BhZP1Z>

Baterai merupakan komponen terpenting pada kamera. Pengecekan baterai sebelum melakukan sebuah pemotretan merupakan hal yang wajib dilakukan. Baterai yang digunakan merupakan baterai bawaan dari kamera yaitu baterai Li-Ion E6.

c) Memory Card



Sumber : <https://goo.gl/images/jYhycb>

Memory card yang digunakan memiliki jenis *Ultra CF (Compact Flash)* dengan kapasitas 16 GB dengan berlabel San Disk. Memori CF merupakan memori yang digunakan untuk kamera 60D. Memori berkapasitas 16 GB dengan jenis *Ultra CF* dirasa pencipta cukup

dalam penyimpanan data foto dari kamera, serta proses kecepatan dalam menyimpan data lebih cepat.

d) Lensa



Sumber : <https://goo.gl/images/Lyiqbm>
<https://goo.gl/images/vt4F2a>

Lensa memiliki berbagai jenis dan kegunaannya semua tergantung kebutuhan dari seorang fotografer. Ada dua jenis lensa yang digunakan yaitu : Lensa 18 – 135mm, dan Lensa 50mm f:1,8. Masing-masing lensa memiliki fungsi dan kegunaannya sendiri. Lensa Canon 50 mm yang memiliki diafragma yang cukup lebar yaitu 1.8, digunakan dalam pengambilan gambar untuk mendapatkan detail objek. Lensa Canon 18-135mm digunakan untuk pengambilan objek secara detail dan menghasilkan ruang yang lebih luas pada foto yang dihasilkan.

e) *Stand lamp*



Sumber : <https://goo.gl/images/cnTbkx>

Alat bantu penyangga lampu atau *stand Lamp*. Berguna untuk penempatan lampu *flash* pada saat pemotretan. Keunggulan menggunakan penyangga lampu agar cahaya *flash* yang mengenai objek lebih konsisten.

f) *Flash*



Sumber : <https://goo.gl/images/C5GPdq>

Lampu *flash* merupakan alat bantu pencahayaan dalam pemotretan. Penempatan lampu *flash* sangat berpengaruh terhadap kesan yang akan ditimbulkan. Lampu flash dengan berlabel Youngnuo YN 560 dan YN 460 digunakan dalam pengerjaan karya tugas akhir ini. Penggunaan jenis flash tersebut dikarenakan memiliki intensitas kekuatan cahaya lampu hampir sama dengan *flash* dengan label Canon.

g) Triger



Sumber : <https://goo.gl/images/Lyiqbm>

Transmitter penghantar kamera dengan lampu disebut dengan *triger*. Alat ini dibutuhkan sebagai penghantar lampu *flash* untuk pembuatan cahaya yang tidak frontal. Pada pembuatan karya tugas akhir ini menggunakan *triger* Youngnuo RF603C II. Keunggulan *triger* ini bisa menjadi *transmitter* atau *receiver*. Penggunaan *triger* dalam pembuatan karya tugas akhir bertujuan untuk membuat teknik pencahayaan *strobist*.

h) Reflector



Sumber : <https://goo.gl/images/Xsg1Ge>

Reflector atau pemantul cahaya berbentuk bulat pipih yang digunakan untuk menerima cahaya yang kemudian dipantulkan kembali secara menyebar atau menyempit. Pada umumnya *reflector*

tersedia dalam tiga warna yaitu putih, emas dan perak. Dalam pemotretan, *reflector* berguna untuk menambah pencahayaan dengan memantulkan sinar yang datang (R. Amien Nughroho, 2006:281).

C. Teknik Pengambilan Gambar

Hal-hal yang mendasari penciptaan tugas akhir karya ini yaitu teknik-teknik pada fotografi yang digunakan dalam proses pembuatan karya. Dengan memperhatikan teknik-teknik tersebut, diharapkan dapat menciptakan karya foto yang menarik untuk dilihat. Ada tiga teknik yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini, yaitu : Teknik pencahayaan, sudut pandang pengambilan gambar, dan *Depth Of Field (DOF)*.

1. Teknik pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor terpenting dalam penciptaan karya foto. Teknik pencahayaan yang digunakan dalam proses penciptaan karya tugas akhir adalah cahaya campuran dan cahaya buatan. Penggunaan lampu studio dan *softbox* digunakan untuk kebutuhan pemotretan yang menggunakan teknik *backlight* untuk mendapatkan hasil siluet pada foto, *rembrant*, dan *side light*. Sedangkan cahaya campuran digunakan ketika melakukan pemotretan di luar

ruangan. Arah cahaya yang mengenai objek akan memberi kesan tersendiri terhadap objek. cahaya depan, cahaya samping, cahaya belakang, digunakan untuk membuat visual foto pada karya tugas akhir.

2. Sudut Pandang Pengambilan Gambar (*Angle*)

Sudut pandang yang digunakan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah *eye level*, sudut pandang ini digunakan agar objek sejajar dengan mata kita dan memberikan kesan foto yang aktual.

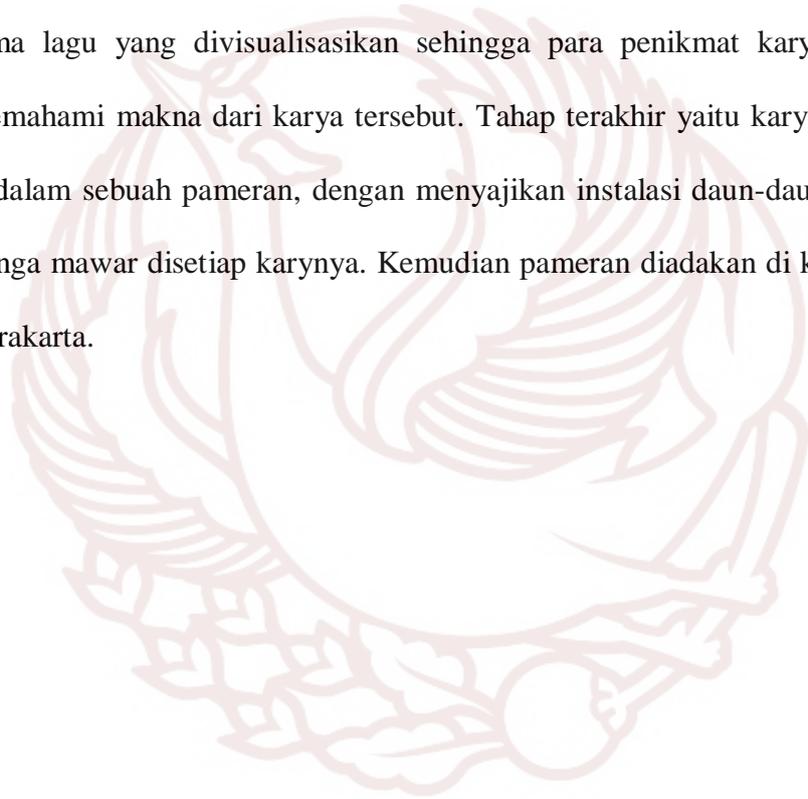
3. *Depth Of Field (DOF)*

Depth of Field (DOF) atau lebih sering dikenal dengan ruang tajam, yaitu komposisi yang menambah kekuatan lebih pada objek yang menjadi pusat utama dalam setiap foto. *DOF* sendiri dibagi menjadi dua, yaitu *DOF sempit* dan *DOF luas* yang dipengaruhi oleh pengaturan diafragma. Teknik *DOF* dibagi menjadi 2 bagian yang pertama *DOF Luas* akan menghasilkan fokus pada objek dari sisi terdekat sampai yang terjauh dari titik kamera akan mengalami fokus ketajaman merata. *DOF Sempit* digunakan agar area fokus tertentu yang memiliki ketajaman.

D. Penyajian

Pada tahap penyajian ini ada dua tahap yang harus diperhatikan yaitu pada tahapan *finishing* dan *display* dalam pameran. Penyajian *finishing* pada karya

foto yang dipamerkan dicetak pada media *photo paper*, kemudian dibingkai dengan jenis *frame box* berwarna hitam. Proses pencetakan menggunakan kertas foto dengan ukuran 60 cm x 90 cm. Setelah melalui proses *finishing*, tahap selanjutnya adalah *display* karya. Display karya dilakukan dengan menata karya sesuai urutan format lagu yang dipilih. Untuk mendukung proses penyampaian makna, dalam penyajiannya karya disediakan audio di setiap tema lagu yang divisualisasikan sehingga para penikmat karya bisa lebih memahami makna dari karya tersebut. Tahap terakhir yaitu karya ditampilkan kedalam sebuah pameran, dengan menyajikan instalasi daun-daun kering dan bunga mawar disetiap karyanya. Kemudian pameran diadakan di kampus II ISI Surakarta.



BAB IV

PEMBAHASAN KARYA

A. Alur Penyajian Karya

Pembahasan karya foto mengenai maksud, tujuan serta landasan konsep yang digunakan selama proses penciptaan akan dipaparkan dalam bab pembahasan karya ini. Penjabaran tentang perwujudan karya secara teknis serta non-teknis dari tiap foto dilakukan agar konsep yang diinginkan tercapai. Penjelasan secara teknis yang dimaksud meliputi penggunaan diafragma pada lensa, ISO dan *speed* yang digunakan, pencahayaan seperti apa, serta *pose* yang ditampilkan oleh model. Selain itu pemaparan non-teknis mengenai bagaimana imajinasi tersebut terbentuk dan elemen yang berada dalam foto sebagai simbol juga akan dijelaskan. Karya foto simbolisme abstrak lagu-lagu Danilla dalam karya fotografi ini dibuat sesuai dengan imajinasi dari pengalaman empiris yang dimiliki oleh pencipta. Seluruh karya foto yang dihasilkan merupakan pemotretan pada tahun 2017 dan 2018, begitu juga proses *editing* dan percetakannya. Berikut merupakan penjabaran dari karya-karya tersebut.

B. Penjelasan Karya



Karya 1. "*Sweet Dream*"

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya : "*Sweet Dream*"

Ukuran : 60 x 70 cm

Shutter Speed : 1/100s

Dream” menekankan pada fase awal perjalanan sang wanita ketika bertemu dengan seseorang yang mampu membuatnya jatuh hati. Pertemuan si wanita dengan sang pria bermula dari sebuah mimpi yang dialami oleh wanita tersebut.

Model dalam foto berpose layaknya orang yang sedang tidur, dan sedikit menyunggingkan senyum pada bibirnya, yang menggambarkan ia sedang merasa bahagia. Kemudian *tone bright* digunakan untuk membangun *mood* foto. Selain itu, efek awan di kepala dan sela-sela rambut ditambahkan dengan menggunakan teknik *digital imaging* pada *photoshop* dengan membuat *layer* baru, kemudian membentuk awan menggunakan *brush*. Awan tersebut menunjukkan bahwa sang model sedang berada di tempat yang tinggi (alam mimpi).



Karya 2. "Titik Temu"

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

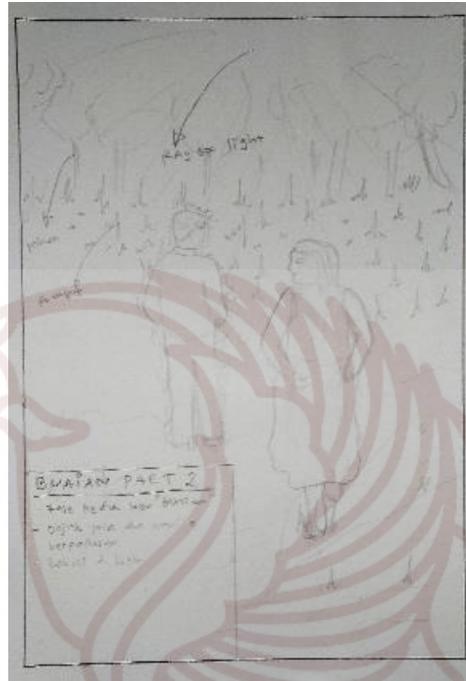
Judul Karya : "Titik Temu"

Ukuran : 60 x 70 cm *Shutter Speed* : 1/100s

Media : *Photo Paper* *Diafragma* : 2

Tahun : 2017 *ISO* : 125

b. Deskripsi Karya



Story Board "Titik Temu"

Karya ini merupakan bagian kedua dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Buaian". Dalam foto yang berjudul "Titik Temu" tersebut digambarkan si wanita yang secara tidak sengaja bertemu dengan seorang pria di sela-sela perjalanannya. Model wanita dan pria seolah saling menghentikan langkah dan saling menengokkan kepala masing-masing, yang menandakan seolah ada sesuatu yang menarik perhatian mereka pada titik awal pertemuan. Hutan yang dijadikan *setting* tempat pertemuan mereka memiliki makna kelengkapan. Seperti sebuah hubungan yang terjalin antar manusia lengkap dengan segala kompleksitas perasaannya. Efek *ray of light* dan cahaya yang seolah keluar dari tubuh si pria menggambarkan bahwa ada sesuatu dalam diri pria tersebut yang

mampu memberikan kesan istimewa sehingga si wanita menghentikan langkahnya. Gaun berwarna putih yang dikenakan oleh model wanita menunjukkan kemurnian perasaan yang dimiliki olehnya. Warna putih yang terkesan steril, suci dan murni selaras dengan perasaan jatuh cinta yang sedang dirasakan. Rasa cinta yang hadir dalam hidup merupakan sebuah kemurnian dan ketulusan perasaan.





Karya 3. “*Are You Shining Just For Me?*”

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

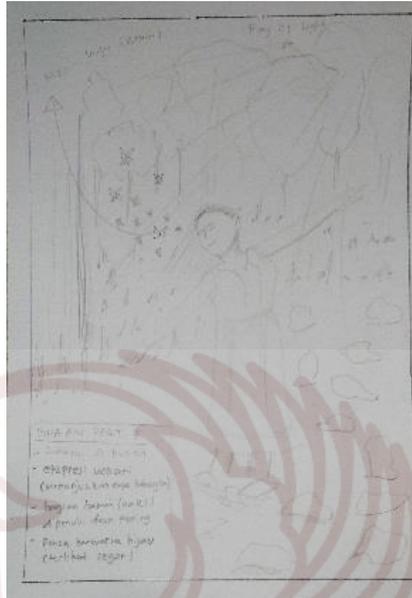
Judul Karya : “*Are You Shining Just For Me?*”

Ukuran : 60 x 70 cm *Shutter Speed* : 1/100s

Media : *Photo Paper* *Diafragma* : 1.8

Tahun : 2017 *ISO* : 125

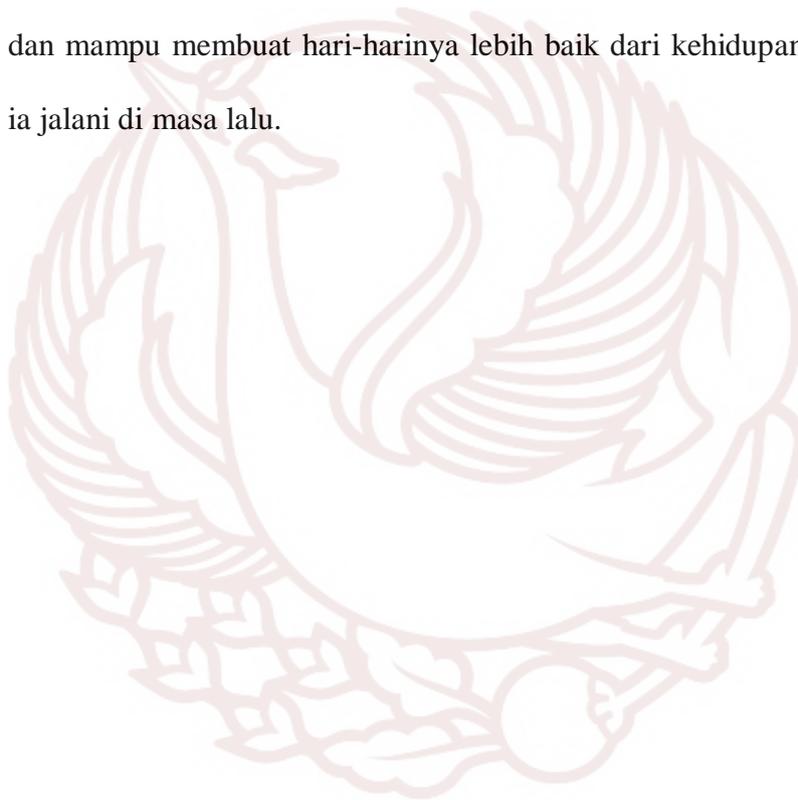
b. Deskripsi Karya

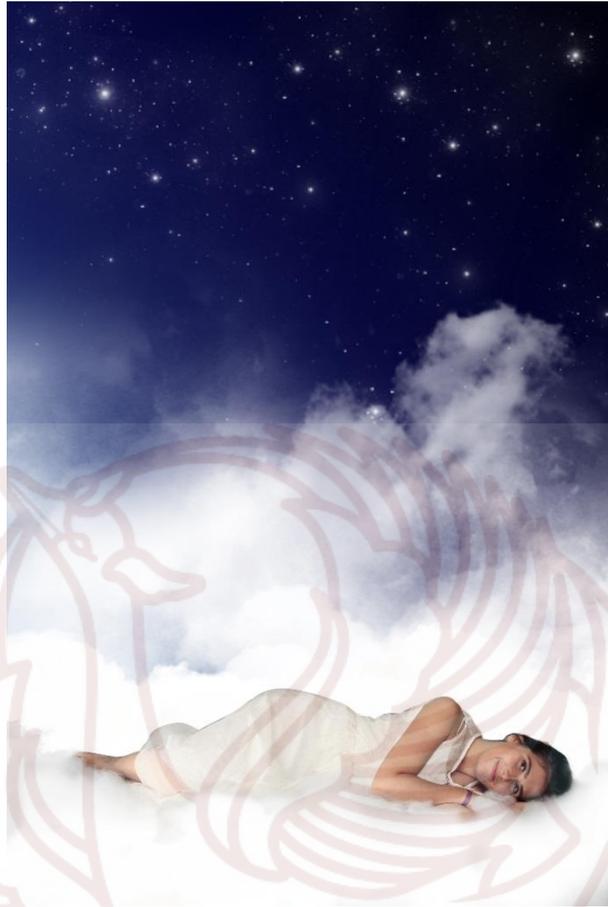


Storyboard "Are You Shining Just For Me?"

Karya ini merupakan bagian ketiga dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Buaian". Visual dalam karya yang berjudul "Are You Shining Just For Me?" ini memperlihatkan model wanita yang terlihat sedang menari bersama kupu-kupu yang seolah keluar dari rambutnya. Pose menari sang wanita menggambarkan perasaan bahagia yang ia setelah awal pertemuan dengan si pria. Kupu-kupu yang dihadirkan menggunakan *brush* dengan teknik *digital imaging* pada *photoshop*. Kupu-kupu merupakan simbol sebuah harapan. Makna dari simbol kupu-kupu tersebut layaknya perasaan si wanita yang sedang menaruh harapan pada si pria, agar kelak mereka bisa menjalin sebuah hubungan dan menikmati segala problematika hidup bersama-sama. Daun-daun kering yang berguguran dan menutupi kaki si wanita memiliki makna seperti proses pertumbuhan daun pada pohon. Daun yang telah kering akan gugur,

kemudian digantikan dengan tumbuhnya daun baru yang lebih hijau. Sama halnya dengan sebuah kehidupan, dalam hidup akan ada hal-hal sulit yang harus dilalui agar kita bisa merasakan kebahagiaan dikemudian hari. Setting tempat di hutan yang memiliki pohon-pohon yang hijau, kemudian *tone bright* yang digunakan pada foto tersebut digunakan untuk menyelaraskan perasaan sang wanita yang sedang merasakan jatuh cinta dan mampu membuat hari-harinya lebih baik dari kehidupan yang pernah ia jalani di masa lalu.



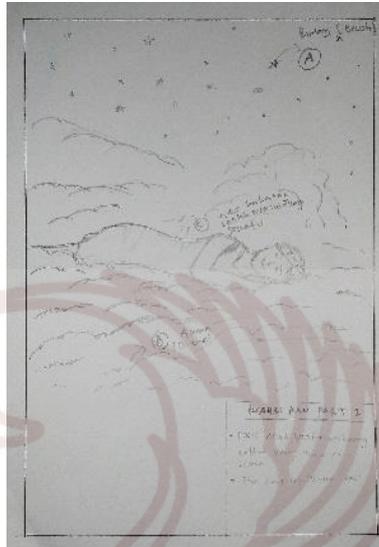


Karya 4. “*Imagine*”
(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya	: “ <i>Imagine</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/100s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 9
Tahun	: 2017	<i>ISO</i>	: 200

b. Deskripsi Karya

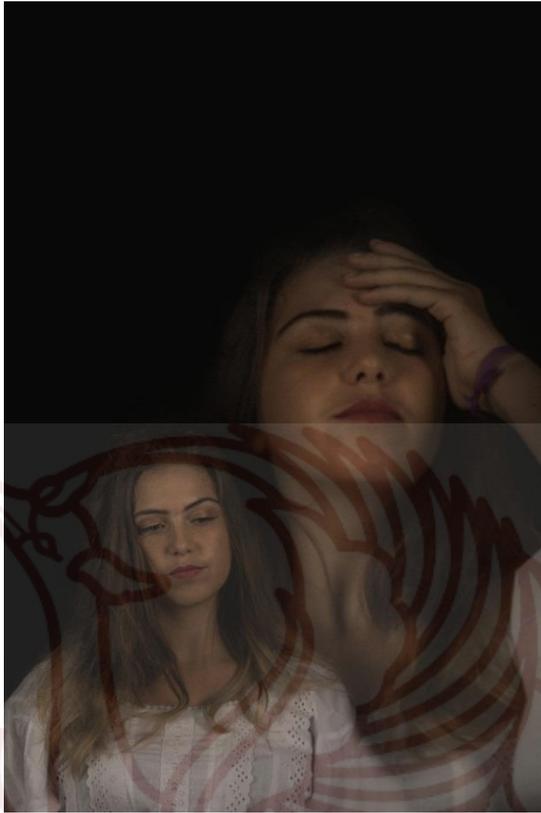


Story Board "Imagine"

Karya ini merupakan bagian pertama dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Wahai Kau". Lagu Wahai Kau mengisahkan tentang seorang wanita yang selalu terbayang-bayang oleh sosok pria yang pernah ia temui dan membuatnya jatuh hati. Di segala suasana, bayangan sang pria tidak bisa hilang dari benak si wanita. Dalam karya foto yang berjudul "Imagine", penggambaran model wanita yang sedang berbaring dan sedikit meringkuk, serta mengarahkan pandangannya ke atas, menunjukkan bahwa si wanita sedang memikirkan sesuatu hingga membuatnya terjaga di malam hari. Penambahan objek bintang-bintang dan suasana langit yang gelap guna menunjukkan suasana malam hari, yang dibuat dengan teknik *digital imaging* menggunakan *Photoshop*. Memikirkan sesuatu cenderung membuat seseorang menjadi berkhayal akan sesuatu yang ia pikirkan tersebut. Ekspresi senyum sembari

mengarahkan pandangan ke atas menunjukkan bahwa si wanita sedang berkhayal tentang pria yang sempat berpapasan dengannya. Aktivitas berkhayal tersebut ditegaskan dengan simbol awan yang menjadi alas tidurnya. Awan tersebut menandakan makna tempat yang tinggi atau jauh.



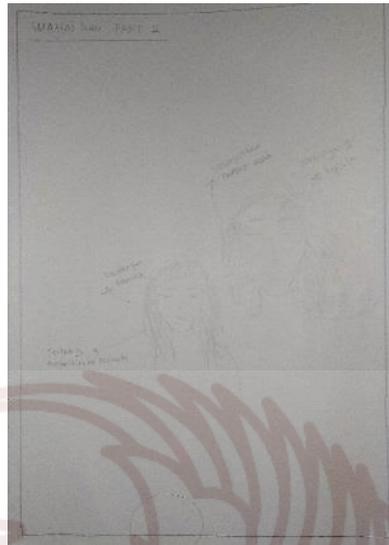


Karya 5. *“Thinking of You”*
(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

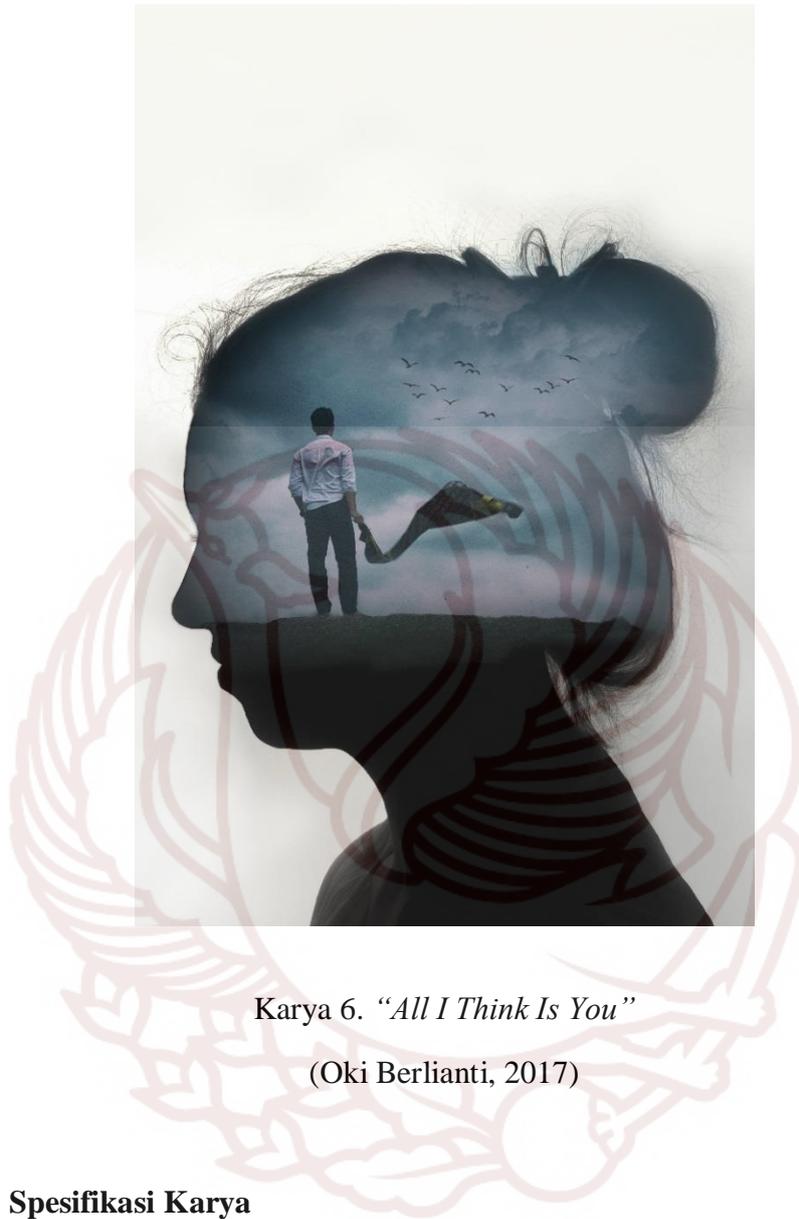
Judul Karya	: <i>“Thinking of You”</i>		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/100s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 9
Tahun	: 2017	<i>ISO</i>	: 200

b. Deskripsi Karya



Story Board "Thinking Of You"

Karya ini merupakan bagian kedua dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Wahai Kau". Dalam visual karya yang berjudul "Thinking Of You" digambarkan si wanita sedang menunjukkan dua ekspresi. Dua ekspresi tersebut merupakan ungkapan perasaan yang sedang ia rasakan secara bersamaan, yaitu rasa cemas karena memikirkan suatu hal dan rasa seakan ia lelah dengan pikirannya sendiri. Ekspresi yang pertama memperlihatkan si wanita sedang duduk termenung dan pandangan matanya menatap ke bawah, seolah sedang memikirkan sesuatu. Ekspresi kedua si wanita adalah duduk bersandar dan salah satu tangannya diletakkan pada dahi sambil menutup matanya. Kedua ekspresi tersebut sama-sama menunjukkan bahwa si wanita sedang memikirkan seseorang yang mampu membuatnya cukup resah dan lelah. Terlihat dari perubahan ekspresi yang ditunjukkan oleh si wanita.



Karya 6. *"All I Think Is You"*

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

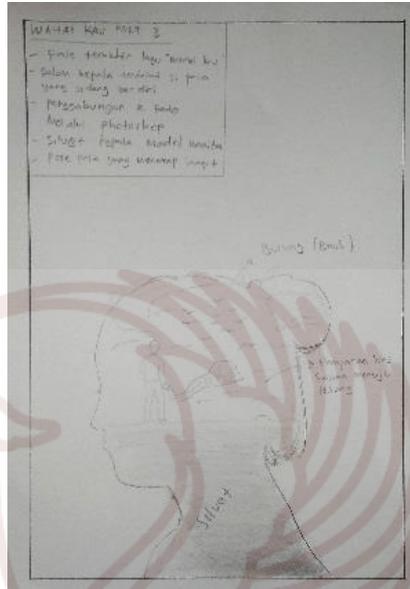
Judul Karya : *"All I Think Is You"*

Ukuran : 60 x 70 cm *Shutter Speed* : 1/250s

Media : *Photo Paper* *Diafragma* : 18

Tahun : 2017 *ISO* : 250

b. Deskripsi Karya



Story Board "All I Think Is You"

Karya ini merupakan bagian ketiga dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Wahai Kau". Dalam visual karya yang berjudul "All I Think Is You" ini digambarkan dengan siluet pada bagian kepala dari tubuh model. Bagian kepala tersebut menunjukkan pemikiran si wanita. Kemudian siluet kepala tersebut digabungkan menggunakan *photoshop* dengan foto si pria yang sedang berdiri di sebuah tempat yang luas. Foto tersebut menjelaskan bahwa dalam pikiran si wanita hanya ada sosok pria tersebut. Sosok pria tersebut digambarkan menjadi tokoh utama yang selalu dipikirkan oleh si wanita. Burung yang dihadirkan menggunakan *Adobe Photoshop* melambangkan sebuah kedudukan yang tinggi, sulit digapai dan mudah pergi. Layaknya bagi sang wanita, kedudukan objek pria tersebut dihatinya sangat penting.

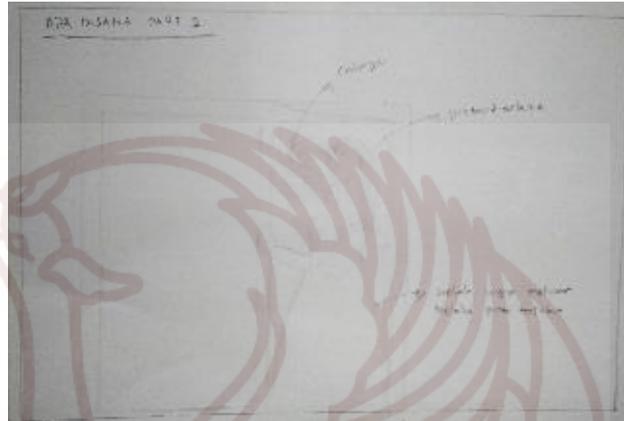


Karya 7. “*Menujumu*”
(Oki Berlianti, 2018)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya	: “ <i>Menujumu</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/200s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 14
Tahun	: 2018	<i>ISO</i>	: 100

b. Deskripsi Karya



Story Board "Menujumu"

Karya di atas merupakan bagian pertama dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Ada Disana". Karya foto yang berjudul "Menujumu" menggambarkan perasaan wanita yang ingin memastikan bahwa si pria yang ia cintai juga memikirkan dan menginginkannya. Pintu yang dibuka oleh wanita memiliki makna jalan untuk menuju ke tempat pria tersebut berada.



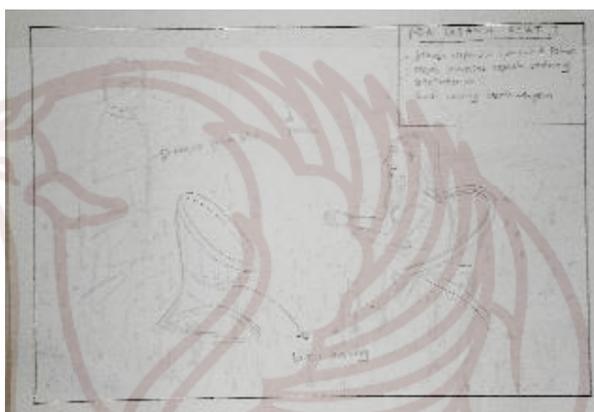
Karya 8. “*Conversation*”

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya	: “ <i>Conversation</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/400s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 8
Tahun	: 2017	<i>ISO</i>	: 125

b. Deskripsi Karya



Story Board "Conversation"

Karya di atas merupakan bagian kedua dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Ada Disana". Karya dengan judul "conversation" tersebut menceritakan tentang suasana percakapan antara si wanita dan pria. Dalam foto tersebut, postur tubuh dan ekspresi si wanita yang sedang duduk dan tersenyum, menggambarkan antusiasme wanita tersebut terhadap percakapan yang terjadi antara perempuan dan objek pria. Penggambaran objek pria dibuat *blur* untuk menunjukkan bahwa objek pria tersebut hanya imajinasi dari si wanita. Kursi dalam foto tersebut dibuat saling berhadapan dan salah satunya terlihat kosong untuk menggambarkan kenyataan bahwa sesungguhnya

percakapan tersebut tidak pernah terjadi dan hal itu hanyalah sebuah halusinasi dari si wanita.



Karya 9. "Ilusi Tak Bertepi"

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya : "Ilusi Tak Bertepi"

Ukuran : 60 x 70 cm

Shutter Speed : 1/100s

Media : *Photo Paper*

Diafragma : 11

Tahun : 2017

ISO : 200

b. Deskripsi Karya



Story Board "Ilusi Tak Bertepi"

Karya di atas merupakan bagian ketiga dari visualisasi lagu "Ada Disana" milik Danilla. Dalam foto yang berjudul "Ilusi Tak Bertepi" tersebut tergambar sebuah tangan dengan posisi jari-jarinya sedikit menekuk yang diartikan seakan-akan ingin menggapai atau menggenggam sesuatu. Tangan tersebut menggambarkan tangan milik si wanita. Dalam hal ini, sesuatu yang ingin digapai adalah sosok objek pria yang ia cintai. Kehadiran objek tangan tersebut menggambarkan harapan dan ambisi si wanita untuk mewujudkan khayalannya. Objek

wanita dan pria yang sedang berpelukan merupakan sebuah khayalan si wanita terhadap hubungannya bersama pria tersebut.



Karya 10. "*Hindered Attempt*"
(Oki Berlianti, 2018)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya	: “ <i>Hindered Attempt</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/200s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 5.6
Tahun	: 2018	<i>ISO</i>	: 100

b. Deskripsi Karya



Story Board “Hindered Attempt”

Karya di atas merupakan bagian pertama dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul “Terpaut Oleh Waktu”. Lagu tersebut menceritakan sebuah hubungan yang terhalang oleh ruang dan waktu. Dalam karya foto yang berjudul “*Hindered Attempt*” menggambarkan posisi wanita dan si pria yang berada di tempat yang berbeda. Sosok pria yang sedang berdiri, kemudian disamping pria tersebut terdapat

sebuah cermin yang seolah si wanita tersebut ada di dalamnya, memiliki makna bahwa hubungan mereka terhalang oleh ruang, dimensi dan waktu yang berbeda. Penggambaran sosok wanita yang terlihat sedih dan seolah ingin keluar dari cermin tersebut, menunjukkan perasaan wanita yang sebenarnya ingin selalu bersama dengan si pria meskipun itu sebuah hal yang sulit terjadi.



Karya 11. “*Bayang Semu*”

(Oki Berlianti, 2018)

a. Spesifikasi Karya

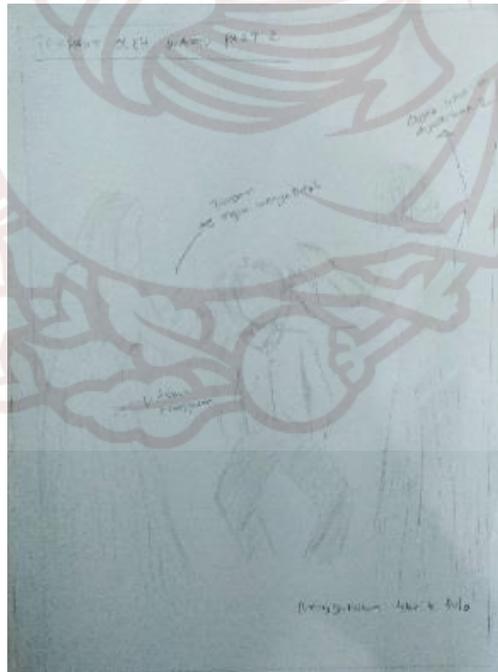
Judul Karya : “*Bayang Semu*”

Ukuran : 60 x 70 cm *Shutter Speed* : 17s (bulb)

Media : *Photo Paper* *Diafragma* : 18

Tahun : 2018 *ISO* : 100

b. Deskripsi Karya



Story Board “Bayang Semu”

Karya di atas merupakan bagian kedua dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul “Terpaut Oleh Waktu”. Karya foto yang berjudul “*Bayang Semu*” merupakan ungkapan perasaan kesedihan si

wanita. Penggambaran kesedihan tersebut ditunjukkan dengan sosok wanita yang terlihat transparan dan seakan ingin menyentuh si pria namun tidak bisa, karena pria tersebut hanyalah sosok khayalan dari si wanita tersebut.





Karya 12. *“Tears for Fear”*

(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya : *“Tears for Fear”*

Ukuran : 60 x 70 cm

Shutter Speed : 1/125s

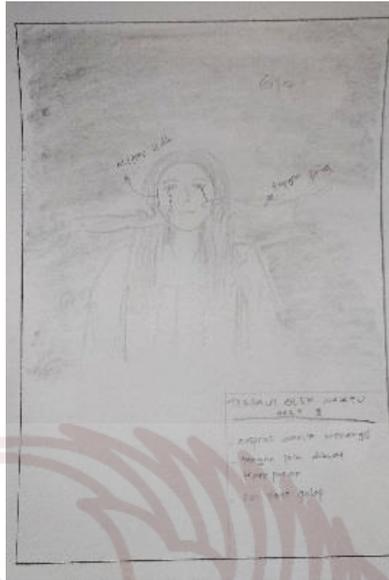
Media : *Photo Paper*

Diafragma : 5.6

Tahun : 2017

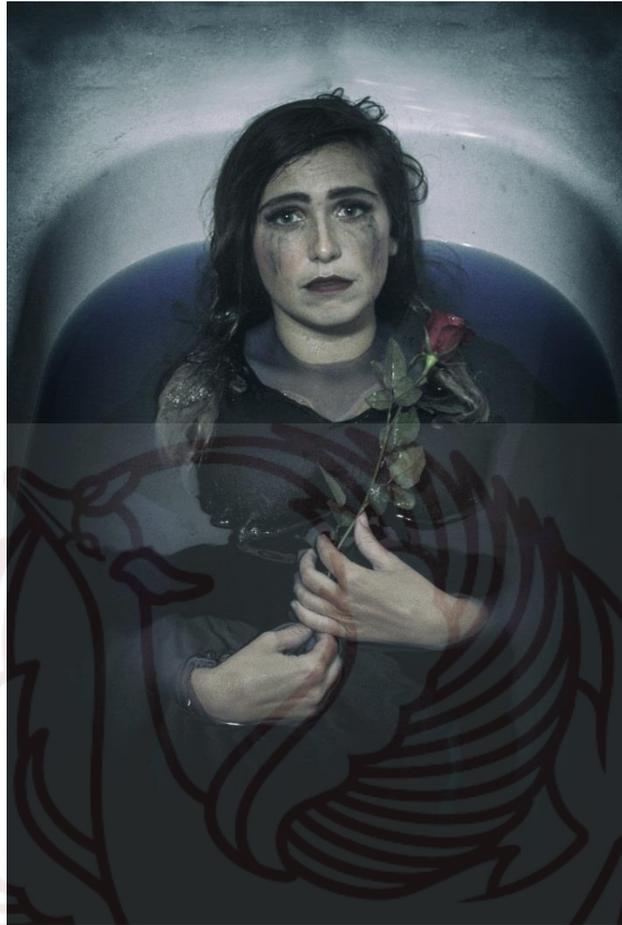
ISO : 200

b. Deskripsi Karya



Story bard "Tears for Fear"

Karya di atas merupakan bagian ketiga dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Terpaut Oleh Waktu". Pada karya foto yang berjudul "*Tears For Fear*" merupakan penggambaran kesedihan dari si wanita. Ekspresi menangis wajah yang sedih dan sedikit mengeluarkan air mata tersebut merupakan ungkapan kesedihan dari si wanita karena dia mulai menyadari bahwa sosok pria yang ia cintai hanyalah semu dan hanya ada di dalam mimpinya saja. Objek dua tangan yang ditampilkan dan seolah sedang mengusap air mata wanita tersebut merupakan gambaran dari perasaan objek pria yang sebenarnya sangat ingin hadir untuk meredakan kesedihan yang dirasakan oleh si wanita, namun objek pria pun menyadari bahwa ia diciptakan hanya untuk hadir di alam mimpi si wanita saja, maka objek tangan tersebut ditampilkan secara transparan.

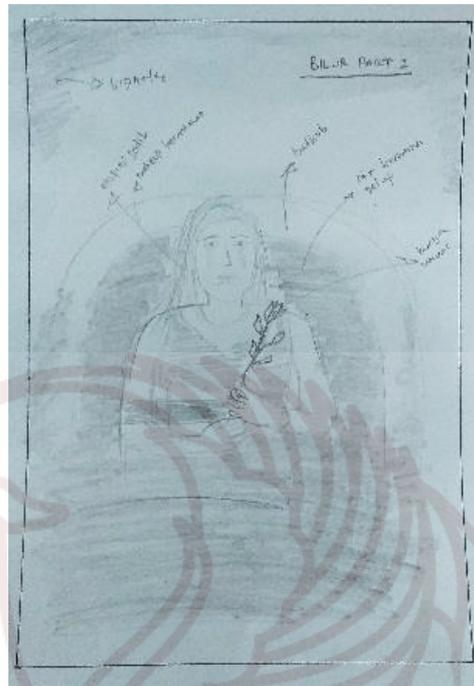


Karya 13. “*Sadness*”
(Oki Berlianti, 2017)

a. Spesifikasi Karya

Judul Karya	: “ <i>Sadness</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/200s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 4.5
Tahun	: 2017	<i>ISO</i>	: 200

b. Deskripsi Karya



Story Board "Sadness"

Karya di atas merupakan bagian pertama dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Bilur". Lagu bilur bermakna sebuah kesedihan yang sangat mendalam. Pada foto yang berjudul "*Sadness*" tersebut digambarkan objek wanita sedang berendam dalam air sambil membawa mawar dan riasan wajahnya yang sangat berantakan. Objek wanita yang berendam dalam air memiliki makna bahwa si wanita ingin menenangkan dan menenggelamkan diri dalam kesedihannya. Air memiliki kesan relaksasi, sesuatu yang alirannya akan memenuhi ruangan. Sama seperti peran objek pria yang dicintai oleh si wanita, kehadirannya dalam hidup si wanita mampu menenangkan dan rasa cinta yang diberikan mampu memenuhi ruang di hati si wanita. Bunga mawar merah yang dipegang oleh wanita menggambarkan besarnya

perasaan si wanita terhadap objek pria khayalannya tersebut. Riasan pada wajah yang berantakan menunjukkan kesedihan si wanita ketika menyadari bahwa objek pria yang ia cintai hanyalah sosok yang tidak pernah ada di dunia nyata.



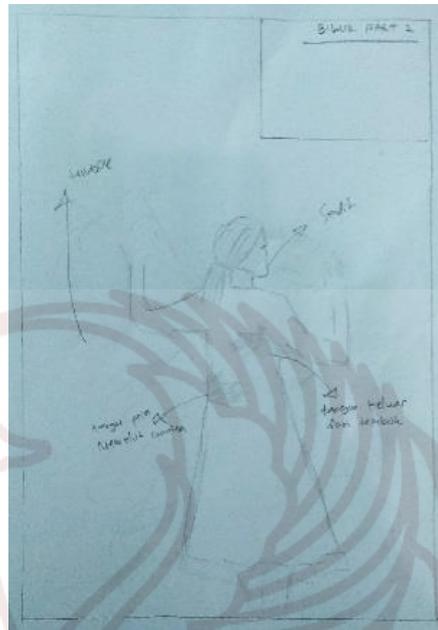


Karya 14. “*Peluk*”
(Oki Berlianti, 2018)

a. Spesifikasi Karya

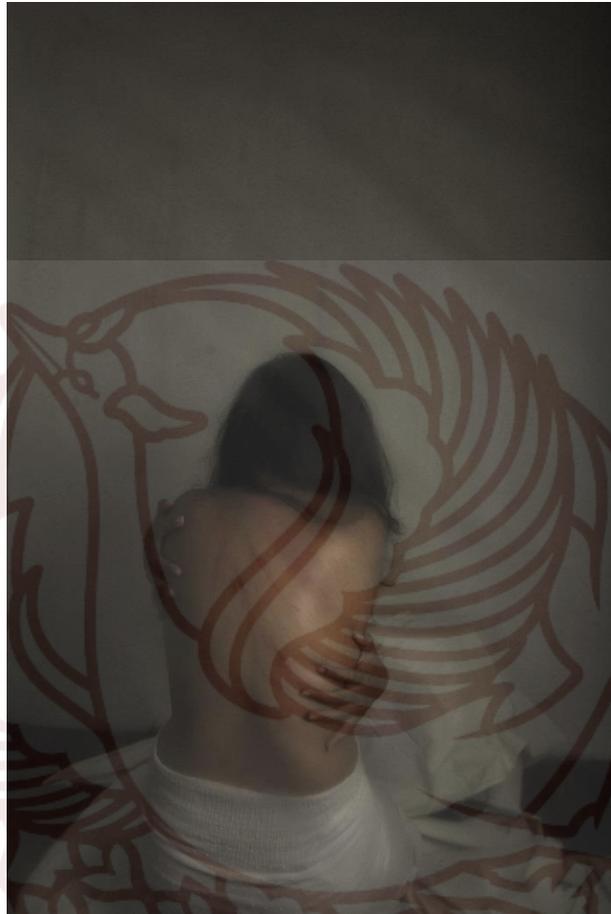
Judul Karya	: “ <i>Peluk</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/80s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 11
Tahun	: 2018	<i>ISO</i>	: 160

b. Deskripsi Karya



Story Board "Peluk"

Karya di atas merupakan bagian kedua dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul "Bilur". Dalam karya foto yang berjudul "Peluk" menggambarkan kerinduan si wanita ketika mengetahui bahwa sosok pria yang ia cintai ada di dimensi yang berbeda dengannya. Rasa sedih dan kerinduan tersebut digambarkan dengan posisi wanita yang sedang dipeluk oleh tangan yang muncul dari balik tembok. Tangan tersebut menunjukkan kasih sayang si pria terhadap si wanita meskipun mereka saling menyadari bahwa mereka tidak akan pernah bersatu.



Karya 15. “*Rumpang*”
(Oki Berlianti, 2018)

c. Spesifikasi Karya

Judul Karya	: “ <i>Rumpang</i> ”		
Ukuran	: 60 x 70 cm	<i>Shutter Speed</i>	: 1/250s
Media	: <i>Photo Paper</i>	<i>Diafragma</i>	: 13
Tahun	: 2018	<i>ISO</i>	: 100

d. Deskripsi Karya



Story Board “Rumpang”

Karya di atas merupakan bagian ketiga dari visualisasi lagu milik Danilla yang berjudul “Bilur”. Karya foto di atas berjudul “Rumpang” yang memiliki makna ketidaklengkapan. Sama halnya dengan perasaan si wanita yang merasa hidupnya kembali kosong karena kehilangan sosok pria yang selama ini melengkapi hidupnya. Tangan wanita yang digambarkan sedang memeluk tubuhnya sendiri hingga menimbulkan luka pada punggungnya menunjukkan kesedihan dan kerinduan si wanita kepada pria tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mendengar merupakan salah satu hal yang membuat seseorang memahami kata-kata. Seringkali seseorang mendengarkan lagu-lagu bertemakan cinta, serta menghayati peran yang terdapat di dalamnya, lalu diekspresikan dengan berbagai macam cara, seperti menangis, kegirangan, dan lain sebagainya. Penulis juga merasakan hal yang serupa, serta menerapkannya untuk berkarya. Pada intinya, mendengarkan sebuah lagu tidak hanya sebagai media penghibur saja, namun seseorang bisa memperoleh pengalaman-pengalaman, yang dapat dimanfaatkan sebagai suatu penciptaan karya seni.

Dalam kesempatan ini, atas kegemaran mendengarkan lagu-lagu Danilla memberikan inspirasi bagi penulis sehingga dapat tercipta suatu karya seni fotografi. Karya menggambarkan tentang kisah yang terdapat dalam lagu-lagu tersebut dan menggabungkan dengan beberapa kisah yang berasal dari pengalaman empiris pencipta. Karya-karya yang telah dibuat merupakan wujud apresiasi nyata pencipta sebagai seorang penggemar lagu-lagu Danilla, yang diekspresikan melalui berkarya seni fotografi.

Pada pengerjaan karya fotografi ini pencipta juga menemukan beberapa kesulitan serta hambatan, seperti halnya ketika melakukan pemotretan di luar ruangan cuaca tidak menentu sehingga beberapa sedikit membuat sulit proses penggunaan pencahayaan. Dalam beberapa kali pencipta harus melakukan pergantian model sehingga memperlama proses penciptaan karya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam pengerjaan tugas akhir ini, baik dari aspek penulisan laporan maupun penciptaan karya, namun hal-hal tersebut diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi pencipta untuk diperbaiki dikemudian hari. Dalam pembuatan karya tugas akhir ini, penulis berharap semoga dapat membawa nilai positif untuk kedepannya, serta memberikan sumbangan wacana yang dapat menginspirasi.

B. Saran

Saran yang dapat saya sampaikan :

1. Bagi mahasiswa fotografi diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang memvisualkan sebuah ide dan pengemasan karya-karya demi kemajuan fotografi kedepannya.
2. Untuk masyarakat umum, fotografi merupakan sebuah media untuk berkreasi. Seni fotografi luas dan terus berkembang seiring kemajuan zaman dan teknologi, diharapkan agar masyarakat yang memiliki kecintaan fotografi dapat ikut mengembangkan fotografi dimasa mendatang.

DAFTAR ACUAN

Buku:

- Agus, Sachari. 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB Bandung.
- Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Darmaprawira, Sulasmi W.A. 2002. *Warna : Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung. Penerbit ITB.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Ficner-Rathus, Lois. 1955. *Understanding Art – Fourth Edition*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Guntur dan Ranang A.S. 2015. *Metotologi Penelitian Artistik*. Surakarta. ISI Press.
- Kris, Budiman. 2011. *Semiotika Visual : konsep, isu, dan problematika ikontas*. Yogyakarta. Penerbit JALASUTRA.
- Livingstone, Don. 1986. *Film and The Director*. Terjemahan Masfil Nurdin. Jakarta:
- M, Atar Semi. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- R. Amien Nugroho. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta. Penerbit ANDI OFFSET.
- Saliba, John A. 1976. *Homo Religious in Mircea Eliade: An Antropholitical Evaluation (Suplementad numen, altera)*. Brill Academic Pub.

Seno, Gumira Adjidarma. 2016. *Kisah Mata*. Cetakan III/Edisi II. Yogyakarta; Galang Press.

Soeprpto Soedjono. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti. Yayasan Citra.

Webtografi :

<http://kbbi.web.id/eksplorasi> (diakses pada tgl 23 Januari 2018 pukul 22.39)

<http://www.rosiehardy.com/gallery/celebrity> (diakses pada 28 Maret 2017)

<http://www.rosiehardy.com/selfpotrait> (diakses pada 28 Maret 2017)

<http://www.doctordisney.com/annie-leibovitzs-image-gallery-of-disney-dream-potraits-celebrities-as-disney-characters/> (diakses pada 7 Mei 2017)

<http://www.disneyparks.com> (diakses pada 7 Mei 2017)

<http://metrotvnews.com/hiburan/music/kisah-di-balik-lagu-danilla> (diakses pada 20 Maret 2017)